

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Evaluasi tingkat kesehatan Bank Nagari untuk tahun 2023 dan 2024 menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Govarnance, Earnings, and Capital*) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Bank Nagari merupakan bank yang sehat. Hal ini mencerminkan bahwa Bank Nagari dapat bertahan dari dampak negatif yang signifikan akibat perubahan lingkungan bisnis dan variabel eksternal lainnya. Pernyataan ini dapat didukung dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu bahwa:

1. Risiko profil Bank Nagari memiliki kondisi yang sehat untuk tahun 2023 s/d tahun 2024 berdasarkan metrik baik rasio kredit bermasalah (NPL/NPF) dan rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan, likuiditas, dan manajemen risiko kredit dilakukan dengan baik dan mampu mempertahankan kualitas portofolio pembiayaan.
2. Penerapan *Good Corporate Govarnance* di Bank Nagari telah dipertahankan dengan baik dan telah menerima penilaian yang sangat baik selama dua tahun terakhir, berdasarkan evaluasi tata kelola perusahaan yang kuat berdasarkan *self assesment* dan publikasi tahunan. Penerapan prinsip GCG telah sangat baik dan telah meraih peringkat dua dalam penerapan *Good Corporate Govarnance*.
3. Faktor *Earnings* Bank Nagari menggunakan indikator *Net Operational Margin* (NOM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). NOM mengalami peningkatan yang menandakan adanya perbaikan dalam kemampuan bank menghasilkan laba operasional murni.. Efisiensi aset bank dalam menghasilkan keuntungan masih stabil meskipun melambat, seperti yang dibuktikan dengan penurunan kecil pada ROA. Selain itu, ROE telah menurun, yang menunjukkan bahwa kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang tersedia telah sedikit menurun dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. NIM juga mengalami penurunan menunjukkan penurunan margin bunga bersih bank terhadap total aset produktif.

4. Faktor Capital mencapai kategori yang sangat sehat pada tahun 2023 dan 2024, yang menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki manajemen modal yang kuat sejalan dengan skala, kompleksitas, dan karakteristik operasinya, serta kualitas yang memadai dan kecukupan modal sehubungan dengan profil risikonya.

## **B. SARAN**

Sebagai salah satu bank daerah di Indonesia, Bank Nagari diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan peringkat kesehatan bank agar dapat menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Meskipun seluruh penilaian tingkat kesehatan pada faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* selama tahun 2023 dan 2024 masuk dalam kategori sehat, upaya perbaikan dan penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta peningkatan profitabilitas dan permodalan tetap perlu dilakukan secara berkesinambungan agar kinerja positif ini dapat terus dipertahankan di masa mendatang.

Bagi masyarakat, disarankan untuk terus bersikap selektif dalam memilih bank sebagai tempat menyimpan dana atau melakukan pembiayaan, dengan mencari informasi terlebih dahulu terkait kesehatan dan kinerja bank. Kesehatan bank merupakan cerminan dari kondisi dan daya tahan bank dalam memberikan layanan keuangan yang aman dan terpercaya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai penilaian kesehatan bank, tidak hanya dari aspek rasio keuangan dan kualitatif yang saat ini digunakan, tetapi juga dengan menambahkan indikator lain, baik rasio maupun non-rasio keuangan serta aspek digitalisasi layanan perbankan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kesehatan bank dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.